HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KARAKTERISTIK PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI (STUDI KASUS: KOMUDITI AYAM PETELUR DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG)

ASRI AMIR
NIM. 217190141

Telah dipertahankan di depan Komisi Penguji Ujian Skripsi pada tanggal 16 Februari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Komisi Penguji

Dr. H. Hakzah, ST., MT. (Ketua) (.....)

Abd. Muis B, ST., MT. (Sekretaris) (.....)

Dr. Jasman, ST., M.T (Anggota 1) (.....)

Dr. Adnan, ST., MT (Anggota 2) (.....)

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Mustakim, ST., MT
NBM. 1034 782

Dekan

Muhammad Basri, ST., MT.
NBM. 959 773

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **ASRI AMIR**
NIM	: **217190141**
Program Studi	: Teknik Sipil
Fakultas	: Teknik Universitas Muhammadiyah Parepare
Judul Skripsi	: Analisis Karakteristik Pemilihan Moda Transportasi (Studi Kasus: Komuditi Ayam Petelur Di Kabupaten Sidenreng Rappang)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilaihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain. Saya besedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Parepare, 27 Maret 2024

Yang menyatakan



ASRI AMIR

NIM. 217190141

HALAMAN INSPIRASI

وَتِلْكَ الْاَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِۚ وَمَا يَعْقِلُهَآ اِلَّا الْعٰلِمُوْنَ

Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.

(*Q.S. Al-'Ankabut:43)*

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi robbil alamiin Puji syukur atas kehadirat Allah subbahanahu ta ‘ala atas limpahan rahmat-Nya sehinnga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis karakteristik pemelihan moda tranasportasi (Studi kasus: ayam petelur di kabupaten sidenreng rappang). Penulis menyadari begitu banyak kendala dan hambatan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terselesainya proposal ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan penuh ketulusan dan penghargaan setinggi – tingginya kepada: Kedua orang tua yang telah memberi doa dan dukungan, bapak Muhammad Basri, ST., MT selaku Dekan Fakultas Teknik, bapak Mustakim, ST., MT selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, bapak DR. H. Hakzah, ST.,MT dan Abd. Muis B, ST., MT selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberi arahan dan bimbingannya dalam proses penyelesaian proposal ini, seluruh dosen Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Parepare, staf dan karyawan Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan bantuan serta bimbingannya selama ini, saudara serta teman – teman sekalian yang telah memberikan dukungan.

Akhir kata semoga apa yang disajikan dalam proposal ini dapat bermanfaat untuk kita semua, penulis mendoakan semoga semua pihak yang telah membantu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah *subhanahu wa ta’ala,* Penulis menyadari bahwa apa yang telah ditulis dalam proposal ini masih jauh dari kata

kesempurnaan oleh karena terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga kritik dan sarannya yang bersifat membangun sangat kami butuhkan.

Nashrumminallah wafathun qarib.

Parepare, 23 Januari 2023

Penulis

ASRI AMIR
NIM. 217190141

ABSTRAK

ASRI AMIR. *Analisis Karakteristik Pemilihan Moda Transportasi (Studi Kasus: Komuditi Ayam Petelur Di Kabupaten Sidenreng Rappang)*. (Dibimbing oleh Hakzah dan Abd. Muis B)

Kabupaten sidenreng Rappang salah satu penyumbang peternak ayam petelur untuk penyaluran distribusi dalam kota maupun luar kota dan juga sebagai pergerakan manuasia dalam pendistribusian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik moda dan pemilihan moda angkutan. Metode penelitian kuantitatif deskriktif berdasarkan survey dan wawancara sebanyak 170 responden menggunakan Analitycal Hierarchy process (AHP).

Hasil penelitian memperlihatkan karakteristik angkutan yang digunakan yaitu mobil pick up, truck engkel, truck 2as. Waktu keberangkatan siang hari dominan pukul 12.00 – 14.00 WITA, malam hari pukul 22.00 – 00.00 WITA, sedangkan waktu tiba ditempat pendistribusian siang hari dominan pada pukul 14.00 – 16.00 WITA, dan malam hari pukul 02.00 – 00.00 WITA. Tujuan pendistribusian dalam wilayah Sulawesi Selatan dominan ke Kota Makassar, sedangan keluar wilayah yaitu Provinsi Sulawesi barat. Hasil analisis memperlihatkan bahwa pemilihan moda angkutan yang efisien digunakan dalam proses pendistribusian hasil komoditi ayam petelur adalah moda Pick Up dengan persentase bobot prioritas 0,61%.

Kata Kunci: Distribusi, Komoditi, Analytical Hierachy Process (AHP)

ABSTRACT

ASRI AMIR. *Analysis Of The Characteristics Of The Selection Of Modes Of Transport (Case Study: Laying Hen Community In Sidenreng Rappang District)*. (Supervised by Hakzah *and* Abd. Muis B)

Sidenreng district of Rappang is one of the contributors of poultry farmers for distribution of distribution in the city as well as outside the city and also as a maniacy movement in distribution. This research aims to find out the characteristics of fashion and transportation mode selection. Descriptive quantitative research method based on surveys and interviews of 170 respondents using the Analitycal Hierarchy process (AHP).

The results of the research showed the characteristics of the transportation used: pick up, truck, 2as. The departure time is dominant in the day is 12.00 – 14.00 WITA, in the night is 22.00 – 00.00 WITA while the arrival time at the day distribution is dominating in 14.00 – 16.00 WITA and in the evening is 02:00 – 00:00 WITA. The purpose of distribution within the South Sulawesi region is dominant to the City of Makassar, while out of the territory is the western province. The results of the analysis showed that the efficient transport mode selection used in the distribution process of poultry feed commodities is the PickUp mode with a priority weight percentage of 0.61%.

Keywords: Distribution, Commodities, Analytical Hierachy Process (AHP)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Batasan Masalah	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Transportasi	6
2. Perencanaan Transportasi	8
3. Moda Transportasi	10
4. Karakteristik Pergerakan	10

5. Karakteristik sistem angkutan barang 12

6. Kendaraan Rencana 15

7. Pola Perjalanan Barang 15

8. Analitycal Hierarchy Process (AHP) 20

B. Penelitian Terdahulu 33

1. Penggunaan Metode Transportasi Dalam Program linear Untuk Pendistribusian Barang. Ni Ketut Kertiasih pada tahun (2016) 33

2. Kajian Terhadap Pergerakan Jawa-Sumatra. Margareta hutasoit 32

3. Keterpaduan Sistem Jaringan Antar Moda Transportasi Di Pulau Sulawesi. Penelitian dari M Yamin jinca pada tahun (2009) 34

4. Analisis Pergerakan Angkutan Barang Dari Kota Bitung. Penelitian dari Gledis fatricia Aruperes pada tahun (2018) 34

5. Analiss Biaya Operasional Kendaraan (Bok) Angkutan Kota Trayek Cimahi – Leuwipanjang Bandung. Elkhasnet, Muhammad fatrurhman al rasyid pada tahun (2020) 35

6. Pola Pergerakan Angkutan Barang Kabupaten Klaten. Penelitian dari Henra pujik astutik dan Anggi Hermawan (2021) 36

7. Pola Pergerakan Angkutan Barang Kabupaten Klaten 37

8. Pergerakan Distribusi Matrik Asal Tujuan Transportasi Barang Internal Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Henra Puji Astutik pada tahun (2020) 37

9. Karakteristik Angkutan Barang Antar Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan. Hakzah , Lawalenna Samang , M. Isran Ramli , Rudy Djamaluddin (2013) 38

10. Kajian Pola Pergerakan Barang Dan Lokasi Terminal Kargo Di Kota Malang. Bunga mega marhaeni, Hardiyansah syahrir (2016) 38

BAB III 40

METODE PENELITIAN 40

A. Jenis Penelitian 40

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 40

C. Prosedur standar penelitian 41

D. Teknik Pengumpulan Data 41

E. Teknik Analisis Data 43

F. Diagram Alir Penelitian 44

BAB IV 45

HASIL DAN PEMBAHASAN 45

A. Penentuan Jumlah Responden 45

B. Karakteristik Pergerakan Distribusi 45

1. Karakteristik Responden 45

2. Karakteristik Angkutan 50

3. Karakteristik volume dan nilai 52

4. Karakteristik Perjalanan 58

5. Waktu dan Tujuan Hasil Komoditi Telur Ayam 60

C. Analytical Hierarchy Process (AHP) 70

1. Kriteria 70

BAB V 82

PENUTUP 82

A. Kesimpulan 82

B. Saran 83

C. Daftar Pustaka 81

LAMPIRAN 83

Moda Angkutan Pendistribusian 90

Kandang Peternakan Ayam Petelur 91

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Pengelompokan angkutan	11
Tabel 2.2	Skala perbandingan untuk koesioner	22
Tabel 2.3	Random Consistency Index (RI)	25
Tabel 2.4	Contoh Matriks Awal	26
Tabel 2.5	Contoh Normalisasi Matriks	27
Tabel 2.6	Contoh Bobot Kriteria	27
Tabel 2.7	Contoh Perhitungan Rasio Konsistensi-Mengalikan Matriks Awal Dengan Bobo	28
Tabel 2.8	Contoh menghitung rasio konsistensi dengan membagi jumlah baris dengan bobot	28
Tabel 3.1	Pengelompokan angkutan barang	40
Tabel 3.2	Jenis dan tipe data penelitian	41
Tabel 4.1	Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2	Karakteristik Usia Responden	44
Tabel 4.3	Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden	45
Tabel 4.4	Jumlah Ayam Petelur yang Dimiliki	46
Tabel 4.5	Jumlah Telur yang Dihasilkan	47
Tabel 4.6	Asuransi Dalam Mendistribusikan Telur	47
Tabel 4.7	Moda Transportasi Yang Digunakan Dalam Distribusi Telur	48
Tabel 4.8	Tahun Keluaran Moda Angkutan	49
Tabel 4.9	Volume angkutan	50

Tabel 4.10	Jumlah Telur Yang Diangkut Setiap Kali Berangkat	51
Tabel 4.11	Harga Telur Per Rak	52
Tabel 4.12	Harga Telur Per Butir	54
Tabel 4.13	Harga Telur Yang Diangkut Setiap Kali Pendistribusian	54
Tabel 4.14	Kecepatan Rata-Rata Ke Tempat Tujuan Km/Jam	55
Tabel 4.15	Jarak Yang Ditempu Sampai Ke Tempat Tujuan	56
Tabel 4.16	Asal Komuditi Ayam Petelur	58
Tabel 4.17	Tujuan Distribusi Ayam Petelur	59
Tabel 4.18	Tujuan Distribusi Komuditi Ayam Petelur	60
Tabel 4.19	Tujuan Distribusi Ayam Petelur Di Luar Provinsi Sulsel	61
Tabel 4.20	Waktu keberangkatan	62
Tabel 4.21	Waktu tiba tujuan pendistribusian	64
Tabel 4.22	Waktu Tempuh Perjalalan	65
Tabel 4.23	Matriks resikopal kriteria alasan	67
Tabel 4.24	Matriks normalized	68
Tabel 4.25	Nilai Vektor, bobot dan nilai eigen	68
Tabel 4.26	Perhitungan AHP pemilihan moda berdasarkan kriteria Volume angkutan	69
Tabel 4.27	Matriks normalized	69
Tabel 4.28	Perhitungan AHP pemilihan moda berdasarkan Harga angkutan	70
Tabel 4.29	Matriks normalized	70
Tabel 4.30	Perhitungan AHP pemilihan moda berdasarkan kriteria waktu tempuh	71
Tabel 4.31	Matriks normalized	71
Tabel 4.32	Nilai vektor dari setiap matriks perbandingan berpasangan	72

Tabel 4.33	Rekapitulasi bobot prioritas alternatif berdasarkan kriteria	73
Tabel 4.34	Rangking pemilihan moda	74
Tabel 4.35	Random Consistency Index	75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Penetapan daya angkut	17
Gambar 2.2	Gambaran AHP pada pemilihan armada jasa ekspedisi	20
Gambar 2.3	Gambaran Standar Skala Penilaian	21
Gambar 3.1	Lokasi Penelitian	38
Gambar 3.2	Diagram alir penelitian	42
Gambar 4.1	Jenis Kelamin	44
Gambar 4.2	Usia	44
Gambar 4.3	Tingkat Pendidikan Responden	45
Gambar 4.4	Jumlah Ayam Petelur Yang Dimiliki	46
Gambar 4.5	Jumlah Telur Yang Dihasilkan	47
Gambar 4.6	Asuransi Dalam Mendistribusikan Telur	48
Gambar 4.7	Moda Transportasi Yang Digunakan Dalam Distribusi Telur	49
Gambar 4.8	Tahun Keluaran Moda Angkutan	50
Gambar 4.9	Volume angkutan	51
Gambar 4.10	Jumlah Telur Yang Diangkut Setiap Kali Berangkat	52
Gambar 4.11	Harga Telur Per Rak	53
Gambar 4.12	Harga Telur Perbutir	54
Gambar 4.13	Harga Telur Yang Diangkut Setiap Kali Berangkat	55
Gambar 4.14	Kecepatan Rata-Rata Ke Tempat Tujuan Km/Jam	56
Gambar 4.15	Jarak Yang Ditempu Sampai Ke Tempat Tujuan	57
Gambar 4.16	Asal Komuditi Ayam Petelur	58

Gambar 4.17 Tujuan Distribusi Ayam Petelur 59

Gambar 4.18 Tujuan Distribusi Komuditi Ayam Petelur 61

Gambar 4.19 Tujuan Distribusi Telur Ayam (Luar Provinsi Sulawesi Selatan) 62

Gambar 4.20 Berangkat Siang 63

Gambar 4.21 Berangkat Malam 63

Gambar 4.22 Tiba Siang 64

Gambar 4.23 Tiba Malam 65

Gambar 4.24 Waktu Tempuh Untuk Pendistribusian 66

Gambar 4.25 Model struktur hierarchy AHP 67

Gambar 4.26 Bobot prioritas alternatif berdasarkan kriteria 73

Gambar 4.27 Grafik persentase bobot prioritas 74